

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Konsep belajar dan pembelajaran menurut al-Zarnuji; bahwa belajar merupakan proses jiwa/ mental yang dengannya dapat menjadi jelas pengertian suatu hal tersebut. Hakikat belajar itu sendiri adalah pembentukan jiwa (akhlak). Konsep pembelajaran imam al-Zarnuji lebih menekankan pada persyaratan moral, baik pada guru maupun siswa. Artinya, interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran harus saling menjunjung etika dan moral tanpa harus mematikan kreativitas dan dinamika belajar. Tujuan menuntut ilmu itu karena keutamaan ilmu itu sendiri, karena ilmu merupakan sesuatu yang khusus (ciri khas) manusia dengan makhluk yang lain. Dalam pengklasifikasian ilmu, imam al-Zarnuji membagi ilmu pengetahuan ke dalam dua kategori, yaitu ilmu fardhu ‘ain dan ilmu fardhu kifayah, beliau menyebutnya ilmu hall (ilmu yang menyangkut kewajiban sehari-hari sebagai muslim seperti ilmu tauhid, ilmu fikih dan ilmu akhlak).
2. Dalam perbandingan konsep belajar dan pembelajaran imam al-Ghazali dan imam al-Zarnuji berlandaskan pada ontologi (tauhid), epistemologi (ilmu) dan aksiologi (akhlak/ moral) yang mengacu pada al-Qur’an dan al-Hadits. Orang Islam memandang bahwa semua ilmu itu penting dan mereka menganggap yang paling tinggi di dunia adalah ilmu, karena Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Karenanya mencari ilmu menjadi kewajiban mutlak bagi manusia. Islam

juga mengajarkan bahwa ilmu itu menentukan selamat atau tidaknya manusia di dunia dan di akhirat. Dalam sabda Rasul yang berbunyi: “Barang siapa menginginkan dunia ia harus berilmu, barang siapa menginginkan akhirat ia harus berilmu, dan barang siapa menginginkan keduanya maka ia harus berilmu”. Jadi, jelaslah bahwa manusia itu mulia dalam pandangan Allah karena iman dan ilmunya sehingga dengan keduanya itu manusia mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Imam al-Ghazali dan imam al-Zarnuji memberikan penekanan secara lebih spesifik terhadap ilmu agama, hal ini bukan berarti ilmu umum tidak penting, karena dalam tradisi hirarki Islam ilmu agama menempati posisi tertinggi dan orang yang mengajarkannya juga menempati tempat tertinggi sesudah tingkat nabi-nabi dan para ulama. Dalam tujuan belajar imam al-Ghazali dan imam al-Zarnuji menekankan sebagai upaya pembentukan akhlak sehingga memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat guna mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah. Dan tidak membenarkan dengan tujuan duniawi semata, namun dalam tujuan itu menurut imam al-Ghazali dan imam al-Zarnuji sama sekali tidak menistakan dunia, melainkan dunia itu sebagai sarana.

## **B. Saran**

1. Dalam proses pembelajaran PAI guru perlu menerapkan konsep belajar dan pembelajaran dari al-Zarnuji khususnya tentang etika pembelajar yaitu dalam pola hubungan guru-murid, terutama dalam membentuk sikap mental keagamaan dan akhlak yang mulia yang merupakan inti Pendidikan Islam.

Hal ini dinilai penting mengingat sebagian besar pelajar dan juga para guru yang semakin menurun moralitasnya, dan semakin terasa dampaknya bagi kehidupan sosial, kekhawatiran dan pesimistis dalam menyiapkan kader pemimpin masa depan.

2. Perlu adanya klarifikasi bahwa imam al-Zarnuji, bahwa sebagai sufi, ternyata amat terbuka dalam menerima paham dari kalangan luar sepanjang tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan Sunnah. Imam al-Zarnuji tidak anti ilmu pengetahuan umum. Namun berbagai pemikiran dari luar yang beliau terima harus disesuaikan dengan ilmu agama.
3. Studi pemikiran mengenai konsep belajar dan pembelajaran dari imam al-Zarnuji pada khususnya dan sarjana-sarjana muslim pada umumnya masih perlu dilanjutkan, mengingat masih banyak problema pendidikan seperti dalam proses belajar dan pembelajaran antara guru-murid yang krusial yang perlu segera di atasi. Dalam literatur keIslaman ternyata banyak sekali konsep belajar dan pembelajaran yang dimajukan para filosof Islam dan para ulama' yang hingga saat ini belum digali sepenuhnya. Untuk itu perlu adanya kajian lebih lanjut tentang konsep belajar dan pembelajaran dari para pemikir Islam lainnya.

